

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Desain Laporan Kasus

Jenis laporan kasus yang digunakan adalah metode deskriptif dengan rancangan laporan kasus mendalam. Dalam laporan kasus ini, penulis melakukan asuhan keperawatan pada bayi Ny. A dengan Pola Napas Tidak Efektif akibat Asfiksia di Ruang NICU RSD Mangusada Tahun 2025.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek yang digunakan dalam laporan kasus ini adalah satu orang pasien bayi asfiksia dengan masalah pola napas tidak efektif yang dirawat 5x7 jam di Rumah Sakit Daerah Mangusada.

1. Kriteria Inklusi

- a. Bayi berusia 0-28 hari.
- b. Bayi asfiksia dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif.
- c. Bayi yang telah memperoleh persetujuan dari orang tua untuk bersedia berpartisipasi.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Bayi yang tidak diizinkan menjadi subjek laporan kasus oleh keluarganya.
- b. Bayi yang telah mendapat izin di awal, tetapi kemudian dibatalkan di tengah proses persetujuan karena alasan tertentu.

C. Fokus Laporan Kasus

Fokus laporan kasus ini adalah asuhan keperawatan pada bayi Ny. A dengan masalah pola napas tidak efektif akibat asfiksia di Ruang NICU RSD Mangusada tahun 2025.

D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Tabel 1.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur
Asuhan Keperawatan Pola Napas Tidak Efektif	Langkah-langkah yang dilaksanakan perawat dalam memberikan pelayanan kepada pasien meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan untuk mengatasi masalah pola napas tidak efektif.	- Lembar observasi - Format Askep Keperawatan Anak
Asfiksia	Asfiksia merupakan keadaan bayi yang baru lahir tidak dapat bernapas dengan spontan dan teratur.	- Jam tangan untuk mengukur frekuensi napas bayi - Alat ukur Spo2

E. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen yang digunakan dalam laporan kasus ini adalah lembar pengkajian asuhan keperawatan.

F. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap suatu objek atau peristiwa yang ada di lapangan. Dalam hal ini, penulis

melakukan pengamatan langsung dan melakukan pemeriksaan fisik. Pemeriksaan fisik tersebut dilakukan untuk mengambil data dasar dalam pelaksanaan tindakan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan proses tanya jawab secara lisan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Penulis melaksanakan wawancara secara langsung kepada orang tua bayi mengenai identitas, keluhan, dan riwayat kesehatan yang terkait dengan asfiksia.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data berdasarkan pencatatan dan pelaporan tindakan keperawatan.

G. Langkah-langkah Pelaksanaan

1. Langkah administratif

- a. Mengajukan surat permohonan ijin pengambilan kasus kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang Pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Menyerahkan surat ijin pengambilan kasus dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar ke bagian Diklat RSD Mangusada
- c. Penulis mendapatkan ijin dari Kepala Intalasi Diklat RSD Mangusada dan kemudian dari diklat menghantarkan surat ke ruangan dan diserahkan ke kepala ruangan
- d. Penulis membuat, menyiapkan, dan menjelaskan *informed consent* yang akan diisi oleh subjek atau wali subjek laporan kasus

2. Langkah teknis

- a. Melakukan pengkajian kepada orang tua subjek dan subjek untuk memperoleh data dan informasi mengenai masalah kesehatan yang dialami sehingga dapat menentukan masalah yang dialami subjek.
- b. Menegakan diagnosis keperawatan berdasarkan hasil pengkajian subjek laporan kasus.
- c. Menyusun intervensi keperawatan yang akan dilakukan mulai dari kontrak waktu hingga tindakan yang akan diberikan kepada subjek.
- d. Melakukan implementasi kepada subjek laporan kasus, pemberian asuhan keperawatan yang sudah direncanakan.
1. Melakukan evaluasi keberhasilan intervensi keperawatan yang telah dilakukan kepada subjek.

H. Tempat dan Waktu Laporan Kasus

Laporan kasus ini dilaksanakan di Ruang NICU RSD Mangusada dalam kurun waktu lima hari pada bulan Maret 2025.

I. Populasi dan Sampel

Populasi pada laporan kasus ini merupakan bayi baru lahir yang berusia 0-28 hari mengalami masalah pola napas tidak efektif akibat asfiksia. Sampel yang digunakan pada laporan kasus ini adalah satu orang bayi baru lahir yang mengalami masalah pola napas tidak efektif akibat asfiksia.

J. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis secara deskriptif dengan menguraikan hasil data yang di dapat dari wawancara dan observasi yang terkumpul dalam bentuk

catatan lapangan dijadikan satu dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan data objektif. Penyajian data disesuaikan dengan desain laporan kasus deskriptif dengan analisis mendalam, data yang di sajikan secara narasi.

K. Etika Laporan Kasus

Penerapan etika dalam laporan kasus sangat penting untuk memastikan perlindungan dan kesejahteraan subjek. Berikut adalah penerapan prinsip etika yang diperhatikan:

1. *Informed Consent* (Persetujuan)

Sebelum memulai asuhan keperawatan, subjek dan atau wali dari bayi perlu memberikan persetujuan setelah diberikan penjelasan menyeluruh mengenai tujuan dan prosedur. Mereka harus memahami hak-hak mereka sebagai subjek dalam laporan kasus dan memberikan persetujuan secara sukarela.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Melindungi privasi subjek, penulis tidak diizinkan mencantumkan nama subjek pada dokumen atau hasil laporan kasus. Sebagai ganti penulis menggunakan inisial untuk mengidentifikasi subjek.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Seluruh data yang dikumpulkan dari subjek laporan kasus harus dijaga kerahasiaannya. Ini termasuk memastikan bahwa informasi data pribadi subjek tidak diungkap kepada pihak lain tanpa izin dari subjek.

4. *Benefience* (Kemanfaatan)

Penulis harus memastikan bahwa laporan kasus ini memiliki manfaat yang jelas bagi subjek dan masyarakat umum.

5. *Non Malafience* (Tidak membahayakan dan merugikan)

Penulis harus berkomitmen untuk tidak menyebabkan kerugian atau bahaya bagi subjek. Semua prosedur dan intervensi harus direncanakan dengan baik supaya meminimalkan risiko yang bahaya bagi subjek.